

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

IKHSAN REZA DELFRINO

NIM. 12030111130070

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ikhsan Reza Delfrino

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130070

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.

Semarang, 7 September 2015

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.)

NIP. 198405032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ikhsan Reza Delfrino

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130070

Fakultas /Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN
KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Oktober 2015

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ikhsan Reza Delfrino, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 September 2015
Yang membuat pernyataan,

(Ikhsan Reza Delfrino)
NIM : 12030111130070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Without struggle there is no progress

Without progress there is no achievement

(NN)

Dengan penuh kebanggan dan rasa hormat,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Delfrino, Rosmah Adjun, Muhammad Ikhlas Delfrino,

Idris Delfrino, Nenek, dan Mba Atiek

serta Keluarga besar Akuntansi 2011

ABSTRACT

This research aims to determine the differences of financial performance between syariah (Islamic) and conventional banks over the period 2011-2013 in Indonesia.

This study uses 12 financial ratios as indicators to measure the performance of each bank. The 12 financial ratios are as follows: ROA, ROE, CTA, CTD, LLR, NPL, LTA, LTD, DA, ETA, DTA, and DTE. Samples of this research consist of 9 syariah (Islamic) and 9 conventional banks from the same parent companies. Samples were selected by using purposive random sampling method with certain criteria and consideration. The data used in this research is secondary data obtained from financial and annual reports published by each bank. The data collected were analyzed using 2 analysis methods which are Independent Sample T-test, Two Independent Sample Test: Mann-Whitney U.

The result showed that syariah (Islamic) banks are, on average, more profitable, more liquid, better capitalized, and have lower credit risk than conventional banks. Linear

Keywords: *ROA, ROE, CTA, CTD, LLR, NPL, LTA, LTD, DA, ETA, DTA, DTE, Independent Sample T-test, Two Independent Sample Test: Mann-Whitney U, profitability, liquidity, credit and insolvency risks*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia selama periode 2011-2013.

Penelitian ini menggunakan 12 rasio keuangan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan setiap bank. 12 rasio keuangan tersebut, yaitu: *ROA*, *ROE*, *CTA*, *CTD*, *LLR*, *NPL*, *LTA*, *LTD*, *DA*, *ETA*, *DTA*, dan *DTE*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 9 bank syariah dan 9 bank konvensional yang berasal dari satu induk perusahaan yang sama. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive random sampling* dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan 4 metode, yaitu: *Independent Sample T-test*, *Two Independent Sample Test: Mann-Whitney U*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah, secara rata-rata, lebih *profitable*, lebih likuid, dan memiliki risiko kredit yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Kata kunci: *ROA*, *ROE*, *CTA*, *CTD*, *LLR*, *NPL*, *LTA*, *LTD*, *DA*, *ETA*, *DTA*, *DTE*, *Independent Sample T-test*, *Two Independent Sample Test: Mann-Whitney U*, profitabilitas, likuiditas, risiko kredit dan pelunasan hutang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Alm. Prof. Dr. Arifin M.Com., Hons., Akt. selaku Dosen Wali yang telah membantu dalam konsultasi selama perkuliahan.
5. Dr. H. Raharja, M.Si., Akt. selaku Dosen Wali pengganti yang telah membantu dalam konsultasi selama perkuliahan.

6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kedua orangtua, Delfrino dan Rosmah Adjun, yang selalu memberikan doa dan semangat serta kasih sayang yang tak terbatas hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak dan adik tercinta, Muhammad Ikhlas Delfrino dan Idris Delfrino, yang selalu memberikan dukungan, saran, dan semangat.
9. Nenek tersayang yang selalu mendoakan cucunya ini dalam berbagai kondisi dan Mba Atiek yang sudah penulis anggap sebagai ibu sendiri.
10. Keluarga besar EECC (Economics English Conversation Club) yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi khususnya untuk rekan-rekan *batch* 2012 yang telah berbagi kenangan dan canda tawa bersama.
11. Keluarga besar EBC (Economics Badminton Club) yang telah menjadi tempat untuk mencururkan keringat. Terima kasih atas kebersamaanya.
12. Keluarga besar Akuntansi Undip 2011 atas kekompakkannya selama perkuliahan. Kalian banyak mengajarkan penulis tentang artinya kebersamaan.
13. Teman seperjuangan bimbingan (Fafa, Nizar, Meby, Jabil, Intan, Amalia, Rensi, dll) yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan dan bantuan satu sama lain.

14. Pasukan GEMBEL, (Akmal, Alex, Axel, Alif, Alvine, Bahrul, Bani, Ciwul, Codot, Danand, Despa, Bes, Faiz, Fajar, Fika, Galuh, Habib, Sulam, Hermas, Ical, Iis, Niko, Jollifi, Kezia, Gati, Muadz, Nanang, Oo, Pepi, Pitri, Rainer, Reza, Risha, Roy, Rusdan, Adit, Majid, Anice, Kawin, Wempy, Nola dan lainnya), keluarga kedua yang selalu menemani hari-hari perkuliahan dan petualangannya yang tak terlupakan. Terima kasih atas waktu dan kebersamaannya. “Ga ada kalian kuliah ga ada rasanya”
15. Kontrakan Sapari (sekarang NTT) (Hermas, Alex, Bani, dan Nanang) yang sudah menjadi tempat singgah dan cerita penulis selama kuliah.
16. Penghuni Kost Margoyoso ‘88 (Margoboy) yang selalu memberikan warna dalam hari-hari penulis. Kalian merupakan keluarga yang mengerti satu sama lain dan selalu mendukung. Terima kasih atas waktu yang telah dilalui bersama. Semoga kita dapat berkumpul kembali dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani.
17. Keluarga KKN Undip Tim 2 Desa Soropadan, Kecamatan Pringsurat, (Wenny, Amel, Iput, Ganis, Mas Mufti, Mas Galih, dan Mas Munir), yang telah bersama-sama selama sebulan penuh. Terima kasih atas kenangan yang telah dilalui bersama.
18. Kartika Ratna Sari, Yunita Nurul Fajri, Shabrina Nurul Anwar, Warga ENTRY CELL, PASPUT FC, dan AA Cozta dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas dukungannya.

19. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, bantuan, doa, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 7 September 2015

Penulis,

Ikhsan Reza Delfrino

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Bank	12
2.2 Bank Konvensional	13
2.2.1 Pengertian Bank Konvensional	13

2.3 Bank Syariah	14
2.3.1 Pengertian Bank Syariah	14
2.3.2 Produk-Produk Bank Syariah	17
2.4 Rasio Keuangan	22
2.5 Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Pemikiran	29
2.7 Perumusan Hipotesis	31
2.7.1 Aspek <i>Profitability</i>	31
2.7.2 Aspek <i>Liquidity</i>	32
2.7.3 Aspek <i>Credit and Insolvency Risks</i>	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Dependen	37
3.1.2 Variabel Independen	37
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisis Data	41
3.5.1 Statistik Deskriptif	42
3.5.2 <i>Independent Sample T-test</i>	42
3.5.3 <i>Mann-Whitney Test</i>	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Statistik Deskriptif	46
4.2.1.1 <i>Return on Assets (ROA)</i>	47
4.2.1.2 <i>Return on Equity (ROE)</i>	48
4.2.1.3 <i>Cash to Total Assets (CTA)</i>	48
4.2.1.3 <i>Cash to Total Deposits (CTD)</i>	48
4.2.1.5 <i>Loan Loss Reserve (LLR)</i>	49
4.2.1.6 <i>Non-Performing Loans/Financing (NPL/NPF)</i>	49
4.2.1.7 <i>Loans (Financing)to Assets (LTA)</i>	50
4.2.1.8 <i>Loans (Financing)to Deposits (LTD)</i>	50
4.2.1.9 <i>Debt to Assets (DA)</i>	50
4.2.1.10 <i>Equity to Assets (ETA)</i>	51
4.2.1.11 <i>Deposits to Assets(DTA)</i>	51
4.2.1.12 <i>Deposits to Equity (DTE)</i>	51
4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	52
4.3.1 Uji Normalitas.....	52
4.3.2 Uji Beda Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional. ..	53
4.3.2.1 Uji Beda <i>Independent Sample T-test</i>	53
4.3.2.2 Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney Test</i>	54
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Beda <i>Independent Sample t-test</i>	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda <i>Mann-Whitney Test</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Daftar Sampel Perusahaan	61
Lampiran Statistik Deskriptif	62
Lampiran Uji Normalitas	63
Lampiran Hasil Uji Beda <i>Independent Sample t-test</i>	63
Lampiran Hasil Uji Beda <i>Mann-Whitney Test</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian yaitu sebagai inti dari sistem keuangan. Regulasi yang mengatur tentang perbankan di Indonesia terdapat dalam Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 1 yang menjelaskan bahwa perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 2, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2001), bank memiliki dua kegiatan utama, yaitu menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*). Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah atau balas jasa lainnya. Karim (2004) dalam Liora et al.(2013) mengemukakan bahwa perbankan merupakan lembaga dengan tiga fungsi utama, yaitu penghimpun dana, penyediaan dana, dan memberikan jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang.

Terdapat dua jenis bank yang ada di Indonesia, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha yaitu bank yang melakukan secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah (Liora, 2013). Kasmir (2001) menjelaskan bahwa keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, di mana selisih bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan *negatif spread*. Keduanya memiliki peran yang sama dalam hal memobilisasi dana yang dihimpun dari masyarakat, namun dalam praktiknya banyak yang kurang berhati-hati atau bahkan menyimpang dari aturan-aturan yang berlaku dalam dunia bisnis perbankan seperti prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dengan memberikan kredit tak terbatas pada satu grup dengan perbankan tersebut. Hal ini menyebabkan kerugian bagi para deposan dan investor serta berdampak bagi perekonomian negara yang mengakibatkan terpuruknya industri perbankan pada pertengahan 1997 sebagai imbas dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia (Faisol, 2007).

Dendawijaya (2001) dalam Faisol (2007) menyatakan bahwa walaupun awalnya mampu mendorong Bergeraknya sektor perbankan secara dinamis, penerapan sistem bunga pada bank konvensional menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami efek pertumbuhan semu (*bubble growth effect*), yang menyebabkan tidak sedikit bank konvensional akhirnya *collapse* dan tidak layak beroperasi, sehingga pada 13 Maret 1999 pemerintah mengeluarkan keputusan

untuk melakukan tindakan membekukan/meliquidasi 38 bank (BBO), mengambil alih manajemen 7 bank (BTO), dan merekapitulasi 9 bank.

Kemunculan bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk memberikan alternatif bagi masyarakat yang menginginkan adanya layanan jasa perbankan yang tidak berurusan dengan bunga (riba). Tujuan dari bank syariah adalah untuk memperkenalkan prinsip-prinsip Islam ke dalam transaksi keuangan dan industri perbankan serta bisnis terkait. Menurut Arifin (2002) dalam Faisol (2007), terdapat beberapa prinsip utama yang diikuti oleh bank syariah, antara lain:

- a. Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk tradisi.
- b. Kegiatan usaha dan perdagangan dilakukan berdasarkan perolehan dan pendapatan yang sah (*revenue sharing* atau *profit sharing*).
- c. Memberikan zakat sebagai salah satu instrumen dalam pembagian keuntungan dan laporan keuangan.

Perbankan syariah berkembang cukup pesat sejak awalnya muncul pada tahun 1992 sampai saat ini. Pengembangan sistem perbankan syariah sejalan dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia secara resmi telah menganut *dual banking system*.

Dengan adanya *dual banking system*, dimungkinkan terselenggaranya dua sistem perbankan, non syariah dan syariah, secara berdampingan. Regulasi

tersebut juga memungkinkan bahkan menganjurkan bank-bank konvensional untuk membuka unit usaha syariah atau bahkan mengkonversi sepenuhnya. Pada pelaksanaannya, bank syariah tetap mengadopsi prosedur operasional yang dimiliki bank konvensional selama tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Apabila terdapat prosedur yang bertentangan, maka bank syariah akan membentuk Dewan Syariah yang berfungsi untuk memberikan masukan kepada perbankan syariah supaya tidak terjebak dalam unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Secara umum, terdapat persamaan antara bank syariah dan bank konvensional yaitu terkait dengan sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, dan sebagainya. Namun, hal yang paling mendasar yang membedakan keduanya adalah di mana akad yang dilakukan di dalam bank syariah memiliki konsekuensi tidak hanya duniawi namun juga ukhrawi yang dilakukan berlandaskan hukum Islam.

Penggunaan prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki bank syariah. Mekanisme bank syariah didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Bank syariah yang dikaitkan dengan lembaga keuangan yang berkaitan erat dengan sektor riil tidak mudah dipengaruhi gejolak moneter. Hal ini dikarenakan bank syariah melarang penerapan sistem riba dan transaksi yang didasarkan pada motif spekulasi. Sementara itu, penerapan sistem bunga pada bank konvensional dapat menyebabkan kerugian terhadap bank atas kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga di saat suku bunga kredit lebih rendah dibandingkan suku bunga simpanan.

Munculnya bank dengan prinsip syariah, sudah pasti memicu persaingan yang ketat antar bank. Hal tersebut menuntut manajemen bank untuk menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi dengan optimal dan bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan berkembang sangat pesat di Indonesia. Bank akan dapat beroperasi secara optimal apabila bank tersebut sehat. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satu sumber utamanya adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, kinerja keuangan perbankan dapat diketahui dengan menghitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank (Subaweh, 2008).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs, penilaian Tingkat Kesehatan Bank dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu Permodalan, Kualitas aset (*Asset quality*), Rentabilitas (*Earnings*), Likuiditas (*Liquidity*), Sensitivitas atas risiko pasar (*Sensitivity to market risk*), dan Manajemen (*Management*). Dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/227/KEP/DIR Tanggal 19 Maret 1998 dijelaskan bahwa menilai kesehatan bank dapat menggunakan rasio keuangan yakni CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return on Asset*), BOPO (*Operational Efficiency Ratio*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Penelitian ini serupa dengan yang telah dilakukan oleh Khediri et al. (2014). Dalam penelitiannya, Khediri et al. (2014) membandingkan antara bank konvensional dan bank syariah yang terletak di daerah *Gulf Cooperation Council* (GCC) selama periode 2003-2010 yang dibedakan ke dalam tiga kurun waktu,

yaitu sebelum krisis (2003-2006), pada saat krisis (2007-2008), dan setelah krisis (2009-2010). Penelitiannya berfokus pada beberapa aspek, yakni aspek profitabilitas (*profitability*) yang dilihat dari *return on assets* dan *return on equity*, aspek likuiditas (*liquidity*) yang dilihat dari *cash to asstes* dan *cash to deposits*, aspek risiko kredit (*credit risk*) yang dilihat dari *loans loss reserves to gross loans*, *non-performing loans to gross loans*, *loans to assets*, dan *loans to deposits*, aspek *insolvency risk* yang dilihat dari *debt to assets*, *equity to assets*, *deposits to assets*, dan *deposits to equity*, dan aspek struktur aset (*assets structure*) yang dilihat dari *fixed assets to assets* dan *off-balance sheet item to assets*. Khediri et al. (2014) menggunakan model klasifikasi prametrik dan non parametrik, yang terdiri dari *Independent T-tets*, *Linear Discriminant Analysis*, *Logistic Regression*, *Tree of Classification* dan *Neural Network*, untuk menilai apakah rasio keuangan dapat dibedakan antar bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Objek penelitian, penelitian ini menggunakan kinerja keuangan pada seluruh bank syariah dan konvensional di Indonesia sebagai objek penelitiannya.
- b. Tahun penelitian, penelitian ini dilakukanselama periode 2011-2013.

Dengan semakin pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, banyak orang yang mulai beralih dari menggunakan jasa bank konvensional menjadi menggunakan jasa bank syariah. Hal ini tidak terlepas dari adanya keinginan banyak pihak yang menginginkan adanya lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk “**Menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia selama Periode 2011-2013.**”

1.2 Rumusan Masalah

Sistem bank berdasarkan prinsip syariah pada awal kemunculannya di Indonesia hanya dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dan BPR syariah lainnya. Namun, sesuai dengan UU Perbankan nomor 10 tahun 1998 yang baru, bank umum pun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah selama sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dewasa ini, masyarakat Indonesia, khususnya yang beragama islam, banyak yang tertarik dengan perbankan syariah dan mulai beralih dari perbankan konvensional. Salah satu penyebabnya adalah mereka menginginkan adanya sistem perbankan yang terbebas dari unsur riba. Maka dari itu, berbagai bank konvensional mulai mendirikan cabang syariah-nya supaya tidak kehilangan nasabah.

Kemunculan industri perbankan syariah memang memberikan alternatif bagi masyarakat yang tidak ingin berurusan dengan bunga (riba) ketika menyimpan uangnya di bank. Namun, para nasabah, tetap menginginkan adanya *return* yang setidaknya setara atau bahkan lebih baik dari apa yang dapat diberikan oleh perbankan konvensional. Oleh sebab itu, analisis terhadap kinerja kedua jenis bank perlu dilakukan. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan kedua jenis bank. Dalam penelitiannya, Iqbal (2001) menggunakan *ROA, ROE, CTA, Cash and Accounts with Banks to Total*

Deposits, Total Investment to Total Equity and Total Deposits, dan *Cost to Income Ratio* sebagai variabel untuk mengukur kinerja keuangan bank. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa bank syariah terkapitalisasi lebih baik dan lebih *profitable* dibandingkan dengan bank konvensional. Achan (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah murni dengan perbankan syariah campuran di seluruh dunia. Penelitian yang dilakukannya menggunakan metode CAMEL untuk mengukur kinerja keuangan bank. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja keuangan perbankan syariah murni dengan perbankan syariah campuran di seluruh dunia, terutama pada aspek kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, belum banyak yang melakukan perbandingan terhadap perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia, khususnya terhadap bank konvensional dan syariah yang berasal dari satu induk perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah yang berasal dari satu induk perusahaan. Pertanyaan penelitian yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari aspek profitabilitas (*profitability*) antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia?

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari aspek likuiditas (*liquidity*) antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari aspek risiko kredit (*credit risk*) antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari aspek *insolvency risk* antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan profitabilitas (*profitability*) antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia.
2. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan likuiditas (*liquidity*) antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia.
3. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan kredit (*credit risk*) antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia.
4. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan *insolvency risk* antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi dunia perbankan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perbedaan kinerja antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia dan dapat digunakan sebagai masukan agar dunia perbankan lebih meningkatkan kinerjanya.

2. Manfaat bagi pengguna jasa perbankan

Bagi pengguna jasa perbankan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengetahui kinerja keuangan perbankan di Indonesia dan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan investasi.

3. Manfaat bagi dunia akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para akademisi untuk melakukan penelitian atau berbagai keperluan lainnya dengan topik yang serupa di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun urutan pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang literatur dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini untuk dijadikan acuan sebagai dasar perumusan hipotesis. Setelah itu diuraikan kerangka pemikiran dari penelitian ini dan kemudian merumuskan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini..

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan interpretasi hasil analisis yang isinya menolak atau menerima hipotesis yang diuji.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan data yang dilakukan dalam penelitian serta saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya.